JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA) Vol.2, No.10 Oktober 2024

e-ISSN: 3031-5220; DOI: 10.62281, Hal XX-XX **PT. Media Akademik Publisher**

AHU-084213.AH.01.30.Tahun 2023

DAYA TARIK BEASISWA TANPA IKATAN DINAS DI AKADEMI PERUSAHAAN MENGGUNAKAN *GROUNDED THEORY*

Oleh:

Adhy Priyo Pambudi¹ Jerry Heikal²

Universitas Bakrie

Alamat: JL. H. R. Rasuna Said No.2 kav c-22, RT.2/RW.5, Karet, Kec. Setiabudi, Kuningan, DKI Jakarta (12940).

Korespondensi Penulis: adhypriyo7@gmail.com, jerry.heikal@bakrie.ac.id

Abstract. A company has an important element in its sustainability, namely recruiting new employees. One way to have employees who meet company specifications is to form an academy. This is done as an effort to transfer knowledge and produce ready-to-use professional staff in accordance with the company's industrial field. An academy can be a legacy and a service to the nation and state, especially if it provides a full scholarship format for its students. The challenge of a corporate academy is when the parent company is unable to guarantee service ties for all its graduates. This research focuses on what factors encourage prospective students to continue choosing this program. This is important for the parent company, because it will provide insight into the attractiveness of the company's academy, which in fact is a precursor to recruiting new employees even without official ties. Based on the research results, it was found that the scheme consisted of 95 codes with 8 categories and gave rise to 3 major themes, namely internal individual factors, parent company, and factors of the academy concept itself. The most influencing factor is the academy concept with a code frequency of 36 points.

Keywords: Attraction, Academy, Company, Grounded Theory.

Abstrak. Sebuah perusahaan memiliki elemen penting dalam keberlangsungannya yaitu perekrutan karyawan baru. Salah satu cara untuk memiliki karyawan yang sesuai dengan

spesifikasi perusahaan adalah dengan membentuk suatu akademi. Hal ini dilakukan sebagai upaya transfer ilmu pengetahuan dan menghasilkan tenaga professional siap pakai sesuai dengan bidang industri perusahaan. Suatu akademi dapat menjadi legasi dan sebuah pengabdian kepada bangsa dan negara terlebih apabila dengan format beasiswa penuh kepada mahasiswanya. Tantangan sebuah akademi perusahaan adalah disaat induk perusahaan tidak mampu memberikan jaminan ikatan dinas untuk seluruh lulusannya. Penelitian ini berfokus pada faktor apa saja yang mendorong calon mahasiswa untuk tetap memilih program tersebut. Hal ini penting untuk induk perusahaan, karena akan memberikan pandangan apa saja yang menjadi daya tarik akademi perusahaan yang notabene sebagai cikal perekrutan karyawan baru walaupun tanpa ikatan dinas. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan skema terdiri dari 95 kode dengan 8 kategori dan menimbulkan 3 tema besar yaitu faktor internal individu, induk perusahaan, dan faktor konsep akademi itu sendiri. Faktor yang paling mempengaruhi adalah konsep akademi dengan frekuensi kode yaitu 36 poin.

Kata kunci: Daya Tarik, Akademi, Perusahaan, Teori Grounded.

LATAR BELAKANG

Suatu perusahaan ingin mewariskan ilmu dan pengalaman kepada anak bangsa, sehingga Indonesia akan tetap memiliki ilmu dan keahlian di bidang industri tersebut. Jika ilmu dan pengalaman ini hilang, sebuah industri yang akan dibangun dimasa depan di Indonesia berpotensi akan terbanjiri oleh tenaga kerja asing. Sehingga inisiatif untuk dapat mendirikan suatu institusi pendidikan yang dapat menjaga estafet ilmu dan kemampuan dalam mengoperasikan dan merawat adalah hal yang sangat baik. Tentunya untuk mewujudkan hal tersebut suatu perusahaan perlu bekerja sama dengan institusi pendidikan yang memiliki legalitas untuk mengelola lembaga pendidikan.

Latar belakang lain didirikannya akademi perusahaan tentunya dipicu akan adanya kebutuhan sumber daya manusia baik di perusahaan itu sendiri, maupun di industri yang lebih global. Lulusan akademi diharapkan mampu menjadi operator dan teknisi yang handal. Sebagai institusi pendidikan yang menjadi pusat keunggulan keteknikan di bidang industri yang berstandar internasional serta diakui para pelaku bisnis di dunia, Sebuah akademi seyogyanya dapat menghasilkan lulusan yang cerdas dan religius serta memiliki akhlak mulia, integritas tinggi, kedisiplinan serta etos kerja yang

baik sehingga mampu menjadi praktisi maupun akademisi yang kompeten, professional dan bermutu yang dapat berkompetisi di dunia internasional.

Akademi perusahaan diharpakan mampu mengantisipasi terjadinya kesenjangan keterampilan yang telah menjadi masalah besar bagi para pengusaha dalam beberapa tahun terakhir. Laporan menunjukkan bahwa kesenjangan bakat mencapai puncaknya dalam 17 tahun pada tahun 2023, dengan 77% pengusaha tidak dapat menemukan bakat yang mereka butuhkan. Tren tersebut kemungkinan akan terus berlanjut. Forum Ekonomi Dunia memperkirakan bahwa 44% keterampilan pekerja akan terganggu pada tahun 2028, terdapat 6 dari 10 pekerja perlu dilatih ulang dalam lima tahun ke depan. Keterampilan utama yang dicari oleh sebuah industri adalah keterampilan kognitif dan keterampilan teknis.

Akademi perusahaan merupakan tren baru dalam program perekrutan calon karyawan dan program tersebut mengubah cara perusahaan dalam melakukan pembelajaran dan pengembangan. Akademi perusahaan adalah lembaga pembelajaran yang dibuat oleh perusahaan untuk menyediakan kesempatan pembelajaran, pelatihan, dan pengembangan bagi mahasiswanya tidak hanya teori dalam kelas tapi juga praktek langsung dalam industri. Akademi ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa, mempersiapkan mereka untuk peran masa depan dalam industri secara umum, dan menciptakan budaya pembelajaran yang mendorong peningkatan berkelanjutan.

Salah satu manfaat utama akademi perusahaan adalah akademi ini memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan program pembelajaran dengan kebutuhan spesifik mereka. Perusahaan dapat membuat program khusus yang menjawab tantangan unik industri atau bisnis mereka. Pendekatan pembelajaran yang terarah ini membantu memastikan bahwa mahasiswa menerima pembelajaran yang paling relevan dan terkini.

Keuntungan lain dari akademi perusahaan adalah bahwa mereka menawarkan pendekatan yang lebih terstruktur untuk pengembangan mahasiswa. Akademi perusahaan juga dapat digunakan sebagai alat untuk merekrut talenta terbaik. Dengan adanya akademi, perusahaan mampu menyerap tenaga yang siap pakai secara tepat dengan jangka waktu cepat dari lulusan akademi tersebut jika dibutuhkan.

Seiring berkembangnya waktu, tantangan dari sebuah akademi perusahaan adalah tidak semua lulusan dari akademi langsung terserap menjadi karyawan perusahaan

tersebut. Hal ini dapat disebabkan karena kebijakan perusahaan atau proses perekrutan karyawan baru tidak setiap tahun dilaksanaka sesuai dengan kebutuhan sumber daya manusia.

Disisi lain perusahaan ingin mengetahui perihal keberlangsungan atau peminatan kepada akademi tetap terpenuhi apabila akademi itu menggunakan program beasiswa tanpa adanya ikatan dinas atau lulusannya langsung terserap di perusahaan induk sebuah akademi. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pendorong daya tarik pada mahasiswa untuk tetap mengikuti akademi perusahaan walaupun tanpa adanya ikatan dinas. Teori yang dihasilkan diharapkan dapat membuat induk perusahaan atau akademi dapat memfokuskan faktor – faktor tersebut untuk menciptakan akademi perusahaan yang kompeten, handal, dan terjamin keberlangsungannya.

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan *Grounded Theory*. Metode utama dalam analisis *Grounded Theory* melibatkan langkah-langkah pengkodean data sejak tahap awal pengumpulan data, penerapan pendekatan perbandingan, penulisan memo, dan penggunaan pengambilan sampel teoritis untuk mengisi kategori-kategori teoritis yang sudah terbentuk, dengan tujuan untuk memperkuat argumen peneliti (Gusmeri dkk., 2023; Ramadona dkk., 2023). Dalam proses pengembangan teorinya, melibatkan tahapan pengumpulan data melalui wawancara, identifikasi coding, pengembangan, dan penggabungan kategori (atau tema) dari informasi yang diperoleh, serta penyusunan model visual yang menggambarkan penjelasan secara umum (Creswell, 2012).

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara *one-on-one* dengan sampel responden yang dipilih berdasarkan metode *snowball sampling*. Snowball sampling merupakan metode pengambilan sampel non-probabilitas yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang beragam dari responden yang relevan (Lenaini, 2021). Setelah pengumpulan data dari wawancara selesai, langkah berikutnya adalah mengidentifikasi jumlah coding dan mengembangkan beberapa kategori yang kemudian dihubungkan menjadi tema dalam analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wawancara dilakukan kepada 22 mahasiswa baru pada sebuah akademi perusahaan dengan latarbelakang antar lain:

Table 1. Data Responden

Initial	Usia	Jenis Kelamin	Asal Provinsi	PTUN
M	19	Perempuan	Jawa Tengah	Ya
C	19	Perempuan	Kalimantan Timur	Ya
MS	19	Laki - Laki	Kalimantan Timur	Ya
PH	19	Perempuan	Kalimantan Timur	Ya
YSF	20	Laki - Laki	Jawa Tengah	Ya
NPL	19	Perempuan	Papua Tengah	Tidak
ASWK	19	Perempuan	Jawa Tengah	Ya
BNO	19	Laki - Laki	Jawa Tengah	Ya
PA	19	Laki - Laki	Kalimantan Timur	Ya
IZA	19	Perempuan	Jawa Timur	Ya
AG	20	Laki - Laki	Jawa Timur	Ya
NQ	19	Perempuan	Banten	Ya
RMN	19	Laki - Laki	Kalimantan Timur	Tidak
Y	19	Laki - Laki	Kalimantan Timur	Ya
P	19	Perempuan	Kalimantan Timur	Tidak
BSM	20	Laki - Laki Jawa Tengah		Ya
VLN	19	Perempuan Kalimantan Timur		Ya
BEL	19	Laki - Laki Jawa Timur		Ya
ANM	18	Perempuan	Kalimantan Timur	Tidak
BRM	20	Laki - Laki	Kalimantan Timur	Ya
SDY	19	Laki - Laki Kalimantan Timur		Ya
ARY	19	Laki - Laki	Kalimantan Timur	Ya

Data responden terdiri dari 10 laki – laki dan 12 perempuan, dengan presentase 82% sudah diterima di perguruan tinggi lain, dan hanya 18% yang belum mendapatkan perguruan tinggi.



Dari hasil wawancara dengan komposisi dan latarbelakang yang berbeda - beda disebuah akademi perusahaan tanpa ikatan dinas, diperoleh kode- kode beragam yang akan dianalisa menggunakan teori grounded. Di bawah ini adalah tabel hasil wawancara yang telah dilakukan.

Table 2. Hasil Open Coding dan Axial Coding

Nama Initial	No	Kode	Kategori
"M"	1	Mengikuti arahan keluarga	Keluarga
Perempuan, 19	2	Meringankan beban ekonomi	
Tahun,	Tahun, 3 Tertarik dengan dunia migas		Industri
Jawa Tengah			
	4	Induk akademi dari perusahaan besar yang saya kagumi	Reputasi
"C"	5	karena beasiswa, semua kebutuhan akademik tercover	Program
Perempuan, 19	6	mempunyai priviledge untuk menggunakan fasilitas	Fasilitas
Tahun,		yang ada	
Kalimantan Timur	7	setelah lulus memiliki pengetahuan di bidang oil and	Industri
		gas	
	8	akademi berasal dari kota asal	Lokasi
"MS"	9	Untuk meringankan beban orang tua	Ekonomi
Laki - laki, 19	10	bisa langsung belajar di perusahaan	Program
Tahun,	11	Uang saku yang juga meringankan pengeluaran orang	Ekonomi
Kalimantan Timur		tua	
"PH"	12	impian sejak SMP untuk berkuliah di akademi ini	
Perempuan, 19	13	belajar langsung di lapangan industri	
Tahun,	14	program beasiswa yang ditawarkan Pr	

Kalimantan Timur	15	reputasi terkenal dan berkompetensi	Reputasi
	16	fasilitas yang diberikan lengkap dan sangat membantu	Fasilitas
"YSF"	17	kesempatan emas untuk belajar tentang industri tersebut	Industri
Laki - laki, 20	18	Terinspirasi dengan nilai nilai CSR Perusahaan	Reputasi
Tahun,	Tahun, 19 mengembangkan diri d lewat Koperasi Mahasiswa		Program
Jawa Tengah			
"NPL"	20	saran dari orang tua	Keluarga
Perempuan, 19	21	program beasiswa yang meringankan biaya	Ekonomi
Tahun,	22	ingin menjelajahi tempat serta hal hal baru	Pribadi
Papua Tengah			
"ASWK"	23	beasiswa yang diberikan sangat meringankan beban	Ekonomi
Perempuan, 19	24	minat di bidang teknik proses industri	Industri
Tahun,	Tahun, 25 ingin mencari pengalaman baru dengan merantau		Pribadi
Jawa Tengah			
	26	Membantu orang tua untuk akomodasi perkuliahan	Ekonomi
"BNO"	27	Kurikulum yang menggabungkan teori dan praktik	Program
Laki - laki, 19		langsung	
Tahun,	28	Jaringan dengan para pekerja profesional di perusahaan	Reputasi
Jawa Tengah	29	Peluang mendapatkan sertifikasi yang diakui secara	Reputasi
		global	
	30	Berkontribusi dalam pengembangan industri	Industri
''PA''	31	Meringankan beban pada orang tua	Ekonomi
Laki - laki, 19	32	Ingin masuk di bidang industri perusahaan	Industri
Tahun,	33	Keinginan dari orang tua	Keluarga
Kalimantan Timur	34	Tertarik dengan reputasi Perusahaan	
	35	Tertarik dengan sarana dan prasarana yang ditawarkan	Fasilitas
"IZA"	36	Karena beasiswa yang diberikan	Program
Perempuan, 19	37	Prospek dan lapangan kerja yang luas dan baik	Industri
Tahun,	38	Lingkungan yang mendukung untuk mencapai cita-cita	Fasilitas
Jawa Timur	39	Mencari pengalaman pada bidang migas	
Julius Santus	40	Lebih disiplin dan mandiri	Pribadi

	41	Program beasiswa akademi menyediakan pembiayaan penuh	Program			
"AG"	42	sarana dan prasarana yang disediakan sangat memadai Fasilitas				
Perempuan, 20	43	Kesempatan untuk belajar langsung di perusahaan				
Tahun, Jawa Timur	44	kebebasan saya dalam menentukan pilihan karier setelah lulus.				
	45	Lulusan akademi telah terbukti berkualitas	memadai Fasilitas naan Program rier Program Reputasi g pesat Industri gaan Reputasi Reputasi iah pada Program g saya Fasilitas Ekonomi siap kerja Program Program Program Reputasi k Reputasi ya kuliah Ekonomi			
	46	Prospek industri kedepannya akan berkembang pesat	Industri			
	47	Perusahaan telah mendapat berbagai penghargaan	Reputasi			
"NQ"	48	Perusahaan mampu memberi manfaat yang	Reputasi			
Perempuan, 19		berkelanjutan				
Tahun,	49	Memberikan beasiswa penuh hingga lulus kuliah pada	Program			
Banten		mahasiswa/i-nya				
	50	Banyak fasilitas mengembangkan potensi yang saya miliki	Fasilitas			
"RMN"	51	Meringankan beban orangtua	Ekonomi			
Laki - Laki, 19	52	Praktik di lapangan dan menghasilkan lulusan siap kerja	Program			
Tahun,	53	Beasiswa penuh	Program			
Kalimantan Timur	54	relasi perusahaan yang luas	Reputasi			
"Y"	55	Akademi Perusahaan memiliki nama yang baik	Reputasi			
Laki - Laki, 19	56	Membantu orang tua dengan meringankan biaya kuliah	Ekonomi			
Tahun,	57	Ingin merasakan pengalaman di lapangan langsung	Program			
Kalimantan Timur						
'' P ''	58	Karena cabang ilmunya	Program			
Perempuan, 19	59	Karena metode pembelajarannya	Program			
Tahun,	60	Karena beasiswanya	Program			
Kalimantan Timur	61	Karena prospek kerjanya	Industri			
	62	Karena fasilitasnya	Fasilitas			
"BSM"	63	Beasiswa penuh	Program			
Laki - Laki, 20	64	4 Meringankan tanggungan orang tua				
Tahun,	65	Membuka lembaran baru tentang dunia gas alam	Industri			

Jawa Tengah	66	fasilitas lengkap	Fasilitas
	67	Belajar di luar daerah untuk menambah pengalaman	Pribadi
"VLN"	68	Minat terhadap proses industri	Industri
, ,	69	Salah satu perusahaan industri terbaik	Reputasi
Perempuan, 19	70	Praktek yang dilakukan langsung di Industri	Program
Tahun, Kalimantan Timur	71	Program D3 yang diberikan	Program
Kammantan Timur	72	Lingkup/jaringan perusahaan berupa industri gas alam	Industri
	73	Beasiswa penuh, dengan akomodasi dan uang saku.	
"BEL"	74	langsung dalam praktek, lebih relevan saat bekerja Prog	
Laki - Laki, 19		nanti.	
Tahun,	75	Kesempatan explore perusahaan yang dikenal track	Reputasi
Jawa Timur		recordnya.	
	76	mencari pengalaman di dunia industri	Industri
	77	Mengurangi beban orang tua saya	Ekonomi
"ANM"	78	Memiliki keterkaitan dengan minat saya	Pribadi
Perempuan, 18	79	Dekat dengan rumah dan keluarga saya	Lokasi
Tahun,	80	Mengampu pendidikan dengan rekan pilihan terbaik	Program
Kalimantan Timur	81	Memiliki nama baik yang sudah menyebar di kalangan	Reputasi
		industri	
	82	Cita-cita sedari SMP, karena melihat alumni akademi	Pribadi
"BRM"	83	DIII unggulan yang terjun langsung ke dunia industri	Program
Perempuan, 20	84	Beasiswa penuh yang di tawarkan	Program
Tahun,	85	Ingin mendapatkan pengalaman yang dapat	
Kalimantan Timur		diaplikasikan secara luas	
	86	keinginan orang tua, untuk belajar dan bekerja di	Keluarga
		industri	
"SDY"	87	Peluang yang ditawarkan di industri tersebut	Industri
Laki - Laki, 19	88	meringankan beban biaya pendidikan	Ekonomi
Tahun,	89	pelatihan langsung yang penting untuk pengembangan Progra	
Kalimantan Timur		keterampilan teknis.	
	90	Saya melihat banyak prospek karier yang menjanjikan	Industri

	91	Industri terus berkembang, sehingga tenaga ahli dibutuhkan	Industri
"ARY"	92	prospek kerja yang saya inginkan	Pribadi
Laki - Laki, 19	Laki - Laki, 19 93 Karena nama perusahaan yang terkenal baik		Reputasi
Tahun,	94	4 Dari segi pembiayaan yang lengkap	
Kalimantan Timur 95 alumni lulusan akademi dengan pekerjaan yang		alumni lulusan akademi dengan pekerjaan yang baik	Reputasi

Table 3. Hasil dari Selective Coding

Kategori	Frekuens	Tema	Total	
8	i			
Keluarga	4			
Pribadi	9	Internal Individu	25	
Ekonomi	12			
Industri	17	Induk Perusahaan	33	
Reputasi	16	muuk retusanaan	33	
Fasilitas	8			
Program	27	Konsep Akademi	37	
Lokasi	2			

Berdasarkan analisa koding tersebut hasil menunjukan bahwa konsep akademi memiliki frekuensi tertinggi yaitu 37 poin, berdekatan dengan faktor induk perusahaan dengan 33 poin, dan yang paling rendah adalah faktor internal individu dengan 25 poin, dengan total keseluruhan koding 95 poin. Hal ini menunjukan faktor yang menentukan untuk mengikuti program akademi sebuah perusahaan tanpa ikatan dinas adalah konsep akademi itu sendiri, disusul dengan faktor induk perusahaan dari akademi tersebut, dan faktor internal individu menjadi faktor terendah dalam menentukan sikap.

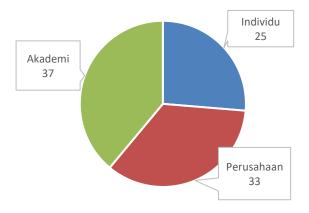
Dalam faktor konsep akademi, frekuensi kategori terbesar adalah program dari akademi dengan total 27 dibanding dengan fasilitas dan lokasi. Program yang dimaksud antara lain perihal pembelajaran yang bisa langsung dipraktekan di induk perusahaan sehingga menjadikan lulusan siap kerja ditunjang dengan program beasiswa dan uang saku menjadi faktor utama mahasiswa tetap memilik suatu akademi perusahaan walaupun tanpa ikatan dinas. Kategori fasilitas yang lengkap seperti pemenuhan asrama

dan lingkungan yang mendukung cukup menjadi faktor pendorong dengan nilai 8. Disisi lain lokasi akademi tidak terlalu berpengaruh pada daya tarik suatu akademi perusahaan.

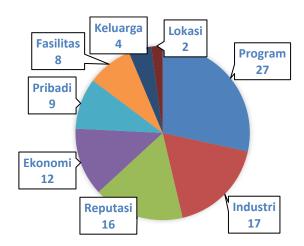
Dalam tema induk perusahaan memiliki dua kategori yang cukup berpengaruh yaitu sektor industri akademi tersebut dan reputasi induk perusahaan dengan 17 dan 16 poin. Kategori latar belakang industri pada akademi perusahan tersebut adalah faktor yang berpengaruh dalam menentukan sikap, ditambah reputasi perusahaan yang baik akan meningkatkan nilai daya tarik dari sebuah akademi tersebut.

Faktor internal individu memiliki 3 kategori, diantaranya kategori ekonomi dengan kode meringkankan beban keluarga yang cukup berpengaruh untuk memilih sebuah beasiswa akademi dengan 12 poin, kategori minat pribadi memiliki nilai 9 dan saran dari keluarga cukup rendah memberikan pengaruh.

KESIMPULAN DAN SARAN



Berdasarkan pembahasan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor pendorong terbesar pada daya tarik beasiswa tanpa ikatan dinas pada sebuah akademi perusahaan adalah konsep dari akademi itu sendiri ditunjang dengan induk perusahaan yang mensupport akademi tersebut.



Kategori inti terpilih sebagai faktor pendorong antara lain program, industri, dan reputasi karena memiliki tiga poin teratas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa daya tarik utama beasiswa tanpa ikatan dinas adalah program akademi yang disajikan dengan jenis industri yang diinginkan serta reputasi perusahaan induk yang baik. Faktor tersebut juga menjadikan akademi perusahaan untuk tidak ragu dalam hal kekurangan peminat. Teori ini dapat menjadi rujukan keberlangsungan kepada seluruh perusahaan untuk memiliki akademi walaupun tanpa ikatan dinas sebagai suatu strategi yang tepat dalam mempersiapkan karyawan baru yang cepat, tepat, dan kompeten.

Saran

Setelah dilakukan penelitian ini penulis merekomendasikan kepada akademi perusahaan untuk menitikberatkan pada program akademi perusahaan itu sendiri, seperti:

- Metode pembelajaran teori dan praktek yang seimbang, diharapkan mahasiswa bisa langsung berinteraksi dengan industri yang ada.
- Adanya program wawasan kebangsaan dan kedisiplinan oleh Kodim
- Program non akademis seperti himpunan, koperasi, olahraga, dan kerohanian.
- Program pemberian uang saku sesuai dengan indeks penilaian dan perilaku (tidak hanya akademis namun juga sosial)

Disisi lain, jenis industri dari sebuah akademi juga menentukan daya tarik akademi perusahaan tersebut, serta perusahaan induk harus terus menjaga reputasi dan nama baik untuk menunjang akademi perusahaan yang ada.

DAFTAR REFERENSI

- Budiasih, G, A, N (2024), Metode Grounded Theory Dalam Tiset kualitatih. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, 9 (1), 19-27
- Creswell, J. W. (1998). Qualitative Inquiry and Research Design. United States of America: SAGE.
- Hamka Putra Jaya, Nuria soviatun, Lurinjani Akhsan, Jerry Heikal, Intention in Using Domestic Medical Device Based on Grounded Theory. Jurnal Indonesia sosial Sains, Vol. 3 No. 12 (2022).
- Nursyahda, Zahwa & Heikal, J. (2024). Grounded Theory Analysis of High School Students Content Needs and Wants on the Bakrie University Management Study Program Instagram. Universitas Bakrie, Dinasti International Journal of Digital Business and Management (DIJDBM), Vol. 5, No. 4.
- Syakina, & Heikal, J. (2024). Fenomena Restoran All You Can Eat yang Penuh Reservasi pada saat Bulan Ramadhan menggunakan Grounded Theory. Universitas Bakrie, Jurnal Media Akademik, Vol. 2, No. 7.
- Zakaria Alam, Taris F & Heikal, J. (2024). Dampak Produksi Desain Grafis Pada Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence (AI) dengan menggunakan Grounded Theory. Universitas Bakrie, Jurnal Seni Nasional Cikini, Vol. 10, No. 1.
- Zarkasih, Aditya Rachman Dkk. (2024). Analisa Faktor Utama Pendukung Akselerasi Inovasi Industri di Indonesia Menggunakan Grounded Theory. Univeristas, Bakrie, Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya, Vol.10 (1): 95- 100.